

KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Abdi Persada, Azizatul Fathiyah, Shofa Nurlaily Ridfana

abdipersada1212@gmail.com

azizatulfathiyah@gmail.com

shofanr10@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract

Indonesia sebagai anggota G20 (The Group of Twenty) memiliki peran dalam meningkatkan 6 prioritas di sektor keuangan, salah satunya Penguatan Sistem Pembayaran di Era Digital. Prioritas ini didukung oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta beberapa POJK terkait Transaksi Berbasis Teknologi Informasi. Karena Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim dimana transaksi berbasis syariah juga banyak diminati, hal ini telah diakomodasi oleh Fatwa DSN-MUI No 117 Tahun 2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah. Regulasi yang tertuang dalam UU ITE, POJK, dan Fatwa DSN-MUI selanjutnya akan disempurnakan dengan RUU Pembinaan dan Penguatan Sektor Keuangan yang saat ini sedang dalam tahap desain. Metode penelitian berupa penelitian kepustakaan dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk memahami urgensi hukum ekonomi syariah dan menjadi bentuk upaya perluasan pemahaman terkait urgensi dan peran hukum ekonomi syariah di Indonesia. Hasil kajian menjelaskan bahwa fatwa-fatwa yang berkembang sudah cukup, namun masih pasif, melihat beberapa fatwa yang dinilai kurang responsif terhadap perkembangan ekonomi syariah di era digitalisasi. Beberapa regulasi telah diatur secara khusus oleh POJK sebagai lembaga pelaksana, meskipun bukti di lapangan masih perlu disempurnakan dalam beberapa hal sehingga diperlukan kemajuan hukum dalam mengatasi perkembangan tersebut. Teknologi digital pada sektor ekonomi syariah akan berdampak luas dalam pencapaian pembangunan perekonomian nasional pada khususnya, dan visi G20 pada umumnya.

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan di Indonesia banyak diarahkan pada sektor ekonomi, tetapi terfokus pada pertumbuhan ekonomi semata. Indikator keberhasilan pembangunan suatu negarapun dapat dilihat pada ketercapaian target-target ekonominya. Pertumbuhan ekonomi,

pendapatan perkapita penduduk, jumlah pengangguran, tingkat kemiskinan, neraca pembayaran adalah ukuran-ukuran yang dicapai dalam menilai tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi). Namun akibatnya lahir segelintir orang yang hidup dalam berkelimpahan. Sementara keadaan memprihatinkan, mereka tidak mampu memenuhi hajat hidup sehari-hari. Target pertumbuhan ekonomi untuk kepentingan persaingan perseorangan, bukan mewujudkan kesetiakawanan dan kerjasama sosial. Pembangunan ekonomi yang disertai dengan perubahan sosial budaya akan banyak menimbulkan masalah moral, oleh karena itu alternatif yang dapat dilakukan oleh ekonomi agar merespon aspek moral dengan cara mengkaitkan pembangunan ekonomi dengan agama. Studi tentang ekonomi pada prinsipnya membicarakan tingkah laku manusia sebagai konsumen, distributor dan produsen. Sedangkan obyek utamanya adalah tingkah laku manusia, maka untuk memahami tingkah laku manusia langkah yang harus dilakukan adalah menelusuri melalui filsafat dan sikap hidup yang dianut oleh manusia. Perjalanan panjang ekonomi konvensional ternyata hanya mengantarkan manusia pada keadaan yang sangat resah. Keadaan itu diakibatkan oleh karena sistem ekonomi Barat mengabdikan kepada kepentingan pribadi, bukan mengabdikan kepada Allah SWT.

Keresahan akibat ketidakadilan tersebut mendorong manusia hidup dalam keadaan konflik dan bersaing untuk memperoleh laba sebanyakbanyaknya. Ekonomi yang berdasarkan Islam menganjurkan manusia mengabdikan kepada Allah SWT berlandaskan iman dan takwa, sehingga menjadikan manusia tenang dan harmonis. Dari sini kemudian target pembangunan ekonomi Islam adalah *an-nafs al-muthmainnah* atau calmness terhadap akhlak (QS. 89:27-30). Sementara itu, istilah pembangunan ekonomi (*economic development*) biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang. Sebagian ahli ekonomi mengartikan istilah ini sebagai "economic development is growth plus change" (Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi). Dengan kata lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ekonom bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya kepada usaha perombakan sektor pertanian yang tradisional, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

KAJIAN TEORITIS

Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional

Konsep pembangunan ekonomi dalam Islam adalah konsep pembangunan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang bersumber dari al-Quran dan as-Sunnah, dengan kesadaran bahwa keberhasilan pembangunan harus disertai penerapan tentang konsep-konsep pembangunan klasik dan modern, serta belajar dari pengalaman negara-negara yang telah berhasil dalam melakukan usaha pembangunan. Konsep ekonomi Islam mengacu pada prinsip syariah yang menjadi pedoman masyarakat muslim, sehingga setiap aktifitas manusia termasuk di dalamnya adalah kebijakan ekonomi dan pembangunan, serta aktivitas ekonomi masyarakat sudah semestinya merujuk kepada hukum Islam. Ekonomi islam di indonesia dalam tahun ketahun semakin berkembang secara bertahap dan akan menjadi ekonomi islam terbesar didunia. Hal tersebut terdapat pasar yang sangat besar dan terdapat pula sektor riil ekonomi syariah yang sudah berjalan dengan baik sesuai aturan syariah islam yang sudah ada didalam Al-qur'an.

Manusia telah merasakan dan membuktikan agar bisa bertahan dalam kehidupan. Manusia akan selalu bergantung satu sama lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Perkembangan manusia dari zaman ke zaman semakin berkembang dengan adanya aktivitas ekonomi yang sudah ada di zaman modern.

Contohnya perkembangan perekonomian kondisi di Jawa Timur(Indonesia) terkadang mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 kondisi perekonomian mengalami penurunan, hal tersebut terlihat dari besaran angka pertumbuhannya pada triwulan I sebesar 5,05%. Sedangkan pada tahun 2016 kondisi perekonomian mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari besaran angka pertumbuhannya pada triwulan II sebesar 5.34%. terjadinya perkembangan ekonomi ini, disebabkan karena peningkatan ekspor komoditas hasil-hasil unggulan Jawa Timur antara lain disektor pertanian, pertambangan dan industri pengolahan.

PEMBAHASAN

Berikut Adalah Beberapa Kontribusi Ekonomi Islam Dala Pembangunan Ekonomi Nasional

Peningkatan investasi

Investasi merupakan komitmen untuk menahan sejumlah dana dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Namun demikian, terdapat oknum yang memanfaatkan investasi sebagai alat menghimpun dana dari masyarakat dengan produk dan aktifitas usaha yang tidak sesuai syariah. Oleh sebab itu, penjelasan prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi menjadi penting sebagai panduan bagi masyarakat. Kegiatan investasi secara eksplisit maupun implisit tertuang di dalam sejumlah ayat Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad saw. yang pernah menjalankan bisnis dan menjadi mitra investor Mekah pada masanya. Prinsip investasi syariah adalah semua bentuk muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, yaitu apabila ditemukan kegiatan terlarang dalam suatu kegiatan bisnis, baik objek (produk) maupun proses kegiatan usahanya yang mengandung unsur haram, gharār, maysīr, ribā, tadrīs, talaqqī al-rukban, ghabn, ḍarar, rishwah, maksiat and ḡulm. Dalam investasi, terdapat aturan syariah mengenai akad apa saja yang dibolehkan, apa yang dilarang, dan risiko yang timbul sebagai bagian integral dari kegiatan investasi

Pemerataan ekonomi

Pemerataan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama dari sistem ekonomi yang adil dan berkeadilan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemerataan ekonomi memiliki peran penting karena didasarkan pada prinsip keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang merata di antara seluruh anggota Masyarakat. Ekonomi Islam dapat berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi melalui pengembangan sektor mikro dan kecil. Lembaga keuangan syariah dapat memberikan pembiayaan kepada UMKM dan pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Stabilitas ekonomi

Ekonomi Islam dapat berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi melalui pengurangan risiko sistemik. Lembaga keuangan syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah yang dapat mengurangi risiko sistemik, seperti risiko moral hazard dan risiko kredit macet. Stabilitas

ekonomi dalam suatu negara dapat tercipta apabila seluruh kegiatan atau aktivitas ekonomiyang telah direncanakan telah berjalan sesuai dengan jalannya.

Seluruh kegiatan perekonomian akan berpusat kepada kebijakan – kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di antara kebijakan yang paling umum kita ketahui adalah kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kedua kebijakan ini merupakan kebijakan yang di pakai dalam perekonomian dunia baik dalam perekonomian secara konvensional maupun perekonomian syariah atau islam. Kedua kebijakan ini akan masih di pakai bahkan tidak akan lepas dari dua kebijakan pemerintah tersebut, hanya saja pengimplementasia dan tujuan serta manfaat kedua kebijakan ini dalam konvensional dan syariah akan berbeda. Karena dalam islam istilah riba dalam dunia mata uang dihilangkan sehingga tujuan moneter dalam islam akan berbeda dengan konvensional. Maka stabilitas ekonomi yang dapat tercipta dalam perekonomian islam akan berpusat kepada masyarakat dan juga pemerintah. Kesejahteraan sosial Ekonomi Islam dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial melalui pengembangan lembaga zakat, infaq, dan shadaqah. Lembaga-lembaga ini dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti fakir miskin, yatim piatu, dan penyandang disabilitas.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontribusi ekonomi Islam dalam ekonomi nasional:

Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi Islam

Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi Islam kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami secara mendalam tentang ekonomi Islam. Pemerintah perlu mendorong pengembangan produk dan jasa keuangan syariah Pemerintah perlu mendorong pengembangan produk dan jasa keuangan syariah agar masyarakat dapat memiliki lebih banyak pilihan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya Pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung perkembangan ekonomi Islam Pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung perkembangan ekonomi Islam agar tidak menghambat perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang ekonomi Islam Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang ekonomi Islam agar dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelaku usaha perlu mengembangkan produk dan jasa syariah yang berkualitas dan kompetitif

Pelaku usaha perlu mengembangkan produk dan jasa syariah yang berkualitas dan kompetitif agar dapat bersaing di pasar global. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan ekonomi Islam dapat berkontribusi lebih optimal terhadap ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh kontribusi ekonomi Islam dalam ekonomi nasional:

Pemerataan ekonomi

Pemerataan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam merupakan konsep yang didasarkan pada prinsip keadilan sosial, solidaritas sosial, dan distribusi kekayaan yang merata. Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan ekonomi koperasi adalah instrumen utama yang digunakan dalam upaya mencapai pemerataan ekonomi tersebut. Namun, tantangan dalam bentuk kesadaran, edukasi, implementasi yang efektif, dan pengelolaan berkelanjutan harus diatasi agar tujuan pemerataan ekonomi dalam Islam dapat terwujud dengan lebih baik. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam yang mendorong pemerataan ekonomi, diharapkan masyarakat dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkeadilan.

Upaya-Upaya untuk Meningkatkan Kontribusi Ekonomi Islam

Untuk meningkatkan kontribusi ekonomi Islam dalam ekonomi nasional, perlu dilakukan berbagai upaya, antara lain:

- Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi Islam
- Pemerintah perlu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi Islam kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami secara mendalam tentang ekonomi Islam.
- Pemerintah perlu mendorong pengembangan produk dan jasa keuangan syariah
- Pemerintah perlu mendorong pengembangan produk dan jasa keuangan syariah agar masyarakat dapat memiliki lebih banyak pilihan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya.
- Pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung perkembangan ekonomi Islam

-Pemerintah perlu membuat regulasi yang mendukung perkembangan ekonomi Islam agar tidak menghambat perkembangan ekonomi Islam di Indonesia.

-Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang ekonomi Islam

-Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang ekonomi Islam agar dapat memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya.

-Pelaku usaha perlu mengembangkan produk dan jasa syariah yang berkualitas dan kompetitif

-Pelaku usaha perlu mengembangkan produk dan jasa syariah yang berkualitas dan kompetitif agar dapat bersaing di pasar global.

Ekonomi Islam memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi terhadap ekonomi nasional. Dengan adanya upaya-upaya dari pemerintah dan masyarakat, diharapkan ekonomi Islam dapat berkembang lebih pesat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Ekonomi islam merupakan sebagai alternative dalam menjalankan konsep ekonomi, sebab ekonomi konvensional yang diprediksikan mampu menopang ekonomi dunia ternyata tidak mampu bertahan sehingga pada tahun 1997 terjadilah krisis ekonomi, Indonesia salah satu Negara yang terkena imbas dari krisis ekonomi tersebut.pada saat krisi tersebut bank muamalat yang berdasarkan prinsi islam mampu bertahan.

Dari uraian ini dapat dilihat bahwa ekonomi islam mampu menopang perekonomian. Konsep Ekonomi islam dapat berkembang dengan pesat baik dari sektot perbankan ,sektor pasar modal, sektor asuransi, sektor mikro bahkan saat ini sudah ada hotel syariah dimana mana.dari beberapa sector ini dapat dilihat bahwa ekonomi Islam berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam perkembangan ekonomi syariah di Indonesia terdapat beberapa kendala kendala yang dihadapi antara lain: Keterbatasan Sumber Daya Insani (SDI), Supervisi ekonomi syariah, Kurangnya infrastruktur, sarana dan prasarana, baik menyangkut software maupun fisik dan Kurangnya sosialisasi, promosi, informasi, edukasi dan

koordinasi terhadap semua stake holder, baik masyarakat, pejabat pemerintah terkait, ulama/ustad, dan praktisi. Tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mengembangkan ekonomi islam masih bisa diatasi karena alasan kuat untuk mensejahterakan kehidupan rakyat dan di Indonesia merupakan penduduk mayoritas islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Meneropong konsep pertumbuhan ekonomi (telaah atas kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional). *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356-367.
- Ahyani, H., & Nurhasanah, E. (2020). Peran Strategi Politik Islam Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 18-43.
- Arfah, T. (2021). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 30-38.
- Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA: PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: JOURNAL OF ECONOMICS BUSINESS ETHIC AND SCIENCE HISTORIES*, 1(2), 185-192.
- Fitri, F. A. (2023). Kontribusi Islam terhadap Pembangunan Ekonomi syariah. *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Hayati, S. R. (2014). Peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 4(1), 41-66.
- ibusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *Taklifi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 65-79.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran bank syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147-158.

- Iswanto, B. (2016). Peran Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Badan Wakaf Indonesia dan Baznas dalam Pengembangan Produk Hukum Ekonomi Islam di Indonesia.
- Ma'ruf, A. K. KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL.
- Mahargiyantie, S. (2020). Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Al-Misbah*, 1(2), 199-208.
- Nasution, H., & Khairunnas, K. (2019). Peran Ekonomi Islam Dalam pembangunan Ekonomi Nasional. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 520-531).
- Purwandhani, W., & Lubis, M. Y. (2023). Kontr
- Setiyawan, D., & Pratama, A. A. N. (2022). Kontribusi Ekonomi Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(5), 494-500.
- Yani, A. F. (2017). Kebijakan Pemerintah Indonesia Tentang Ekonomi Syariah. *Tazkiya*, 18(01), 50-66.